

## BAB 5

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dengan judul "Peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Padang Panjang Meraih Predikat Informatif". Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PPID Padang Panjang konsisten terhadap komitmen dalam menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) dalam mengimplementasikan keterbukaan informasi publik. Kota Padang Panjang dianugerahkan predikat informatif oleh Komisi Informasi Sumatera Barat karena berhasil dalam implementasi keterbukaan informasi publik pada tahun 2021 sampai dengan 2023. Selain itu, Kota Padang Panjang juga meraih Anugerah Tinarbuka dari Komisi Informasi Pusat pada tahun 2023.

Keberhasilan ini diperoleh dengan adanya komitmen bersama dari pimpinan daerah, badan publik, dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kota Padang Panjang. PPID Padang Panjang mengimplementasikan keterbukaan informasi publik dengan melakukan berbagai inovasi-inovasi dalam pelayanan informasi publik. PPID Padang Panjang juga memanfaatkan teknologi informasi seperti website dan media sosial dalam menunjang keterbukaan informasi publik. Selain itu, PPID Padang Panjang memenuhi daftar informasi publik (DIP) sehingga semua jenis informasi dapat dikonsumsi oleh masyarakat yang

memiliki hak untuk mendapatkan informasi publik. Informasi yang disediakan tidak hanya seputar pemerintahan, namun PPID Padang Panjang juga menyediakan informasi tentang kegiatan masyarakat, kegiatan sekolah, kegiatan olahraga serta *event* kegiatan kesenian dan budaya, dan kegiatan organisasi kemasyarakatan yang ada di Kota Padang Panjang.

2. PPID Padang Panjang mengalami beberapa hambatan dalam implementasi keterbukaan informasi publik. Di antaranya keterbatasan anggaran yang menjadi hambatan dalam mensosialisasikan pentingnya keterbukaan informasi publik, melakukan evaluasi bersama PPID Pelaksana, dan lainnya. Keterbatasan anggaran ini bermula saat pandemi Covid-19 melanda, yang menyebabkan penurunan alokasi dana dan berdampak terhadap beberapa kegiatan yang berkaitan dengan implementasi keterbukaan informasi publik. Kemudian, sering terjadi serangan *hacker* terhadap website pemerintahan yang membuat website tidak dapat beroperasi. Selain itu, adanya pergantian atau mutasi dan rotasi posisi pada staff PPID, serta kurangnya kesadaran OPD akan pentingnya keterbukaan informasi publik. Pergantian posisi ini dapat menghambat jalannya pelayanan informasi publik. Hambatan ini menjadi tantangan besar bagi PPID Padang Panjang untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik.

## 1.2 Saran

1. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Padang Panjang agar dapat terus berkomitmen dalam implementasi keterbukaan

informasi publik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan terus mensosialisasikan pentingnya keterbukaan informasi publik, memperbaharui daftar informasi publik (DIP), meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik baik secara langsung atau melalui website PPID, meningkatkan kualitas SDM PPID dengan memberi pelatihan terkait keterbukaan informasi publik. Serta, menempatkan staf PPID sesuai pendidikan dan tupoksinya. Selain itu, Dinas Kominfo agar dapat lebih optimal dalam mengembangkan aplikasi PPID Padang Panjang, serta menyusun strategi sosialisasi yang terencana sebagai nilai tambah dalam mendukung implementasi keterbukaan informasi publik di Kota Padang Panjang.

2. PPID Padang Panjang agar dapat mengatasi berbagai hambatan yang ditemukan dalam implementasi keterbukaan informasi publik. Seperti meningkatkan anggaran untuk implementasi keterbukaan informasi publik yang dapat didiskusikan bersama pemerintah daerah. Sehingga kendala seperti meningkatkan kapasitas SDM dapat teratasi dengan memberikan pelatihan terkait keterbukaan informasi publik, serta kesadaran akan pentingnya keterbukaan informasi publik dapat meningkat.
3. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang akan melakukan penelitian terkait keterbukaan informasi publik, dapat melakukan penelitian dan menguraikan lebih dalam tentang pentingnya keterbukaan informasi publik.